

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dari 55 responden didapat hasil sebanyak 26 responden (47,3%) dengan kecanduan game online ringan, sebanyak 14 responden (25,5%) dengan kecanduan game online sedang, dan sebanyak 15 responden (27,3%) dengan kecanduan game online berat.
2. Dari 55 responden didapat hasil sebanyak 20 responden (36,4%) dengan stress sedang, sebanyak 14 responden (25,5%) dengan stress ringan dan berat, dan sebanyak 7 responden (12,7%) dengan keadaan tidak stress atau normal.
3. Hasil uji *spearman rank* didapat nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ yang artinya Ada hubungan kecanduan game online dengan tingkat stres pada remaja di SMK N 1 Seyegan.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Keperawatan
Berdasarkan penelitian, untuk mengatasi masalah kecanduan game online, perlu adanya upaya promosi untuk memberikan informasi dan edukasi khususnya kepada remaja tentang bahaya kecanduan game online
2. Bagi Siswa
Disarankan agar siswa dapat lebih cerdas dalam menggunakan smartphone, tidak hanya untuk bermain game online saja, tetapi juga untuk mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya, Guru harus memantau siswa dan memperhatikan perilaku siswa. Jika seseorang sudah kecanduan game maka harus segera berhenti, jika tidak berani berhenti sebaiknya segera melaporkan kejadian tersebut agar dapat diatasi..

3. Bagi SMK N 1 Seyegan

Sekolah khususnya guru pendamping (BK) perlu rutin melakukan sosialisasi game online kepada siswa dan menjelaskan dampak yang mungkin terjadi agar siswa dapat lebih memahami dan meningkatkan kesadaran serta level terhadap game online jika ada. Jika terjadi ketergantungan maka dapat menimbulkan stres.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah kepada lembaga pendidikan sebagai masukan dalam mengembangkan pengetahuan tentang kematian jiwa terkait hubungan kecanduan game internet dengan tingkat stres siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian serupa selanjutnya dengan melakukan observasi tambahan dan wawancara terhadap setiap responden sehingga dapat meningkatkan hasil yang diharapkan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA